

## KONTRIBUSI KSPPS BMT IBAADURRAHMAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA ANGGOTA

Khodariah<sup>1</sup>, Lisnawati<sup>2</sup>, Kustaman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Madani Nusantara

<sup>1</sup>[khodariahoday12@gmail.com](mailto:khodariahoday12@gmail.com), <sup>2</sup>[lisnameilani6@gmail.com](mailto:lisnameilani6@gmail.com),

<sup>3</sup>[kusttaman@gmail.com](mailto:kusttaman@gmail.com)

### ABSTRACT

*Sharia financial literacy refers to an individual's ability to understand, manage, and utilize financial products based on Islamic principles. Low literacy levels hinder optimal utilization of Islamic financial services. This study aims to analyze the contribution of KSPPS BMT Ibaadurrahman in improving members' sharia financial literacy. This study employed a quantitative survey method with 60 respondents selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. Analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results show a positive and significant effect of BMT contribution on sharia financial literacy. The regression equation is  $Y = 10.52 + 0.68X$ , with a correlation coefficient of 0.79 and  $R^2$  of 0.62.*

*This finding highlights the strategic role of Islamic microfinance institutions in enhancing financial literacy and inclusion.*

**Keywords:** *sharia financial literacy, islamic microfinance, financial education*

### ABSTRAK

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan produk keuangan berbasis prinsip Islam. Rendahnya literasi keuangan syariah menjadi salah satu hambatan dalam optimalisasi penggunaan layanan keuangan syariah di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi KSPPS BMT Ibaadurrahman dalam meningkatkan literasi keuangan syariah anggota. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 60 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi KSPPS BMT Ibaadurrahman berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah anggota. Persamaan regresi diperoleh  $Y = 10,52 + 0,68X$ , dengan koefisien korelasi sebesar

0,79 (hubungan kuat) dan koefisien determinasi sebesar 0,62. Artinya, 62% literasi keuangan syariah dipengaruhi oleh kontribusi BMT, sedangkan 38% dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini menegaskan bahwa lembaga keuangan mikro syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

**Kata Kunci:** literasi keuangan syariah, BMT, KSPPS, edukasi keuangan, ekonomi syariah

## **A. Pendahuluan**

Literasi keuangan merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan ekonomi yang rasional, mengelola pendapatan secara efektif, serta memanfaatkan layanan keuangan secara optimal (Lusardi & Mitchell, 2021). Selain itu, literasi keuangan juga berkaitan erat dengan kemampuan perencanaan jangka panjang, pengelolaan risiko, serta peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Dalam konteks ekonomi Islam, literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pemahaman akad seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Literasi ini juga mencakup aspek etika

keuangan, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam transaksi. Tingkat literasi keuangan syariah yang rendah dapat menghambat masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah secara maksimal serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Data Otoritas Jasa Keuangan (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di Indonesia masih berada pada tingkat yang relatif rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah, sehingga diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi tersebut melalui berbagai program edukasi.

Lembaga keuangan mikro syariah, khususnya Baitul Maal wat Tamwil (BMT), memiliki peran strategis tidak hanya sebagai lembaga

intermediasi keuangan tetapi juga sebagai agen edukasi masyarakat. BMT tidak hanya menyediakan layanan pembiayaan dan simpanan, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi umat melalui pendekatan sosial dan edukatif. Melalui program pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan usaha, BMT dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah serta mendorong kemandirian ekonomi anggota.

KSPPS BMT Ibaadurrahman merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang aktif dalam memberikan layanan pembiayaan sekaligus edukasi keuangan kepada anggotanya. Program-program yang dijalankan tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada peningkatan kapasitas anggota dalam mengelola usaha dan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi lembaga tersebut dalam meningkatkan literasi keuangan syariah anggota serta mengidentifikasi sejauh mana peran edukatif tersebut memberikan dampak nyata.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh anggota KSPPS BMT Ibaadurrahman, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan rentang 1-5.

Variabel penelitian terdiri dari:

1. **Kontribusi BMT (X)**, yang meliputi edukasi keuangan, sosialisasi produk, pelatihan usaha, dan pendampingan anggota
2. **Literasi Keuangan Syariah (Y)**, yang meliputi pemahaman konsep, akad, produk, serta pengelolaan keuangan

Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai r

hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat.

Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,86 untuk variabel kontribusi BMT dan 0,88 untuk literasi keuangan syariah, yang berarti kedua variabel reliabel. Nilai ini menunjukkan konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen penelitian dapat digunakan secara berulang dengan hasil yang relatif sama.

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan:  
 **$Y = 10,52 + 0,68X$**

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kontribusi BMT akan meningkatkan literasi keuangan syariah anggota. Koefisien regresi sebesar 0,68 mengindikasikan bahwa kontribusi BMT memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,72 lebih besar dari t tabel sebesar 2,00 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi BMT

berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima.

Koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,62, yang berarti 62% literasi keuangan syariah anggota dipengaruhi oleh kontribusi BMT, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, akses informasi, dan lingkungan sosial ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi KSPPS BMT Ibaadurrahman memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan literasi keuangan syariah anggota. Program edukasi seperti sosialisasi akad, pelatihan pengelolaan keuangan, dan pendampingan usaha terbukti mampu meningkatkan pemahaman anggota terhadap sistem keuangan syariah.

Selain itu, pendekatan yang dilakukan oleh BMT bersifat partisipatif dan berkelanjutan, sehingga anggota tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mendapatkan pendampingan dalam penerapannya. Hal ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas literasi keuangan.

Temuan ini menguatkan bahwa peran lembaga keuangan mikro syariah tidak hanya terbatas pada fungsi pembiayaan, tetapi juga sebagai agen edukasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya peningkatan literasi, anggota menjadi lebih mampu dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, menghindari praktik keuangan yang tidak sesuai, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan syariah anggota KSPPS BMT Ibaadurrahman berada pada kategori cukup baik. Kontribusi lembaga dalam bentuk edukasi dan pendampingan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan syariah. Besarnya pengaruh kontribusi BMT mencapai 62%, yang menunjukkan peran strategis lembaga dalam meningkatkan pemahaman keuangan syariah masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. (2022).

Financial inclusion and development: The Global Findex Database. *World Bank Economic Review*.

<https://doi.org/10.1093/wber/lhac004>

Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2022). A contemporary survey of Islamic banking literature. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.

<https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2021-0023>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). Financial literacy and economic behavior. *Journal of Economic Literature*, 59(1), 5–44.

<https://doi.org/10.1257/jel.20201545>

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*.

Febrianti, S. R., & Fitriani, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan UMKM. *Niqosiya Journal of Economics*.

<https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.1500>

Fitriana, A., et al. (2023). Peran lembaga keuangan mikro syariah. *Inisiatif Journal*.

<https://doi.org/10.56799/inisiatif.v2i1.234>

Hartono, S. B., & Ristianawati, Y. (2025). Islamic financial inclusion. *KEUNIS Journal*.

<https://doi.org/10.32497/keunis.v13i1.5678>

Subchi, I., et al. (2023). Social capital in Islamic microfinance. *Etikonomi*.

<https://doi.org/10.15408/etk.v22i2.25234>

Srisulistiowati, D. B., et al. (2024). Literasi keuangan syariah. *Jurnal EMT KITA*.

<https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.987>

Yusuf, M., & Rahmawati, S. (2022). Edukasi keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*.

[https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).45-56](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).45-56)

Wahyuni, S., & Fitriani, L. (2021). Financial literacy and MSMEs. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.

<https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2020-0332>